

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia merupakan negara yang tidak meratifikasi *Framework Convention on Tobacco Control* sehingga menjadikan Indonesia tujuan utama bagi *transnational Tobacco Companies* untuk menguasai pasar industri hasil tembakau yang dimiliki Indonesia. Indonesia dengan jumlah penduduk yang tinggi dan prevalensi perokok muda yang besar serta regulasi tembakau Indonesia yang lemah menjadi faktor yang membuat TTCs menjadikan pasar industri hasil tembakau Indonesia sebagai tujuan utama. Indonesia mendapat desakan untuk meratifikasi FCTC dari pihak internal dan eksternal dikarenakan Indonesia memiliki kontribusi dalam penyusunan FCTC dan negara pelopori FCTC. Dengan ditundanya ratifikasi FCTC oleh Indonesia dinilai mendapat pengaruh dari TTCs yang ada di Indonesia.

Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa tidak semua upaya yang dilakukan oleh TTCs memiliki pengaruh dalam kebijakan penundaan ratifikasi FCTC oleh pemerintah Indonesia dilihat dari pelaksanaannya yang masih terbatas dan cakupan yang masih kecil. Pada *institutional participation* upaya yang dilakukan TTCs cukup memberikan dampak dilihat dari kerjasama dengan pemerintah dibidang pendidikan yang cukup vital.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan TTCs dalam mempengaruhi kebijakan ratifikasi FCTC oleh Indonesia masih berlangsung sampai sekarang. Meskipun saat ini Indonesia belum meratifikasi FCTC, namun Indonesia telah memiliki Peraturan Pemerintah no 109 Tahun 2012 yang tidak

dilaksanakan secara efektif dan masih dibawah standar FCTC. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menitikberatkan pada Peraturan pemerintah yang ada dengan diskusi yang lebih lanjut dikarenakan kondisi industri tembakau Indonesia yang unik.

